

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan kinerja suatu bank sangat ditentukan oleh bagaimana bank tersebut membuat rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek yang biasanya tertuang dalam rencana bisnis (*business plan*) dan rencana strategi (*strategic plan*). Suatu bank harus mengacu pada rencana strategi dan rencana bisnis bank tersebut. Bank yang memiliki rencana yang baik, belum menjamin akan keberhasilannya, sebab masih harus melewati tahap implementasi strategi (*strategic implementation*) atas rencana strategi yang telah dibuat, yang harus dilakukan dengan baik dan konsisten, guna untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang sangat cepat dari kondisi lingkungan bank tersebut. Strategi merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku. Namun ada pula langkah yang relatif mudah. Di samping itu, banyak rintangan atau cobaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap langkah harus dijalankan secara hati-hati dan terarah. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Masyarakat yang menempatkan dananya dalam bentuk simpanan akan mendapatkan bonus yang besarnya tergantung pada bank syariah.

Bank Syariah Mandiri mengeluarkan suatu produk pelayanan jasa di antaranya mobile banking dan net banking yang dapat membantu nasabah melakukan transaksi 24 jam tanpa batas waktu, kapan dan dimana saja cukup

dengan menggunakan bantuan fasilitas teknologi seperti android, laptop/komputer yang memiliki koneksi internet. Layanan jasa mobile banking merupakan salah satu produk layanan unggulan dari beberapa Bank Syariah. Begitu juga internet banking dimana kedua layanan jasa ini tidak hanya bermanfaat bagi nasabah tetapi juga bermanfaat bagi pihak bank, memberikan keuntungan bagi bank untuk bertahan dalam persaingan, dengan layanan mobile banking dan internet banking bank dapat meningkatkan kustomisasi besar-besaran, kegiatan pemasaran dan komunikasi untuk memelihara serta menarik nasabah.

Kemajuan teknologi informasi mempunyai efek yang sifatnya *multiplier* (pengganda), yang artinya kemajuan teknologi menyebabkan kemajuan di bidang lainnya, salah satu bidang tersebut adalah sistem pembayaran, kemajuan teknologi di bidang komunikasi, terutama internet dan telepon sangat berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran. Teknologi informasi berkembang pesat sehingga dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua orang, salah satunya bagi pelaku bisnis, teknologi informasi yang berupa internet ini sangat diperlukan karena untuk menyelesaikan pekerjaannya serta bisa mengakses informasi tentang bisnis yang sedang berkembang. Perkembangan teknologi tersebut dapat menghubungkan antara sistem jaringan satu dengan lainnya yang tersebar diseluruh dunia sehingga informasi dan transaksi dapat di akses tanpa dibatasi oleh batas-batas wilayah, dan jaringan tersebut dalam perbankan disebut dengan *internet banking*. *Internet banking* merupakan jasa layanan bank dan menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh industri perbankan untuk

bersaing. Semakin meningkatnya jumlah pengguna *internet banking* di Indonesia dan meningkatnya jumlah nasabah dari tahun ke tahun, memungkinkan perbankan untuk melakukan inovasi-inovasi untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran maupun pengiriman uang antar nasabah maupun antar bank. Inovasi pelayanan perbankan melalui *internet banking* diharapkan dapat menekan biaya transaksi dan antrian yang terjadi di kantor-kantor bank. Sumarwan (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah adalah bagaimana implementasi Internet Banking pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand yang meliputi:

1. Bagaimana Prosedur Internet *Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand ?
2. Apa saja produk atau Layanan Jasa Internet *Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand ?
3. Bagaimana perkembangan Internet *Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand ?

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah adalah untuk mengetahui implementasi Internet *Banking* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand

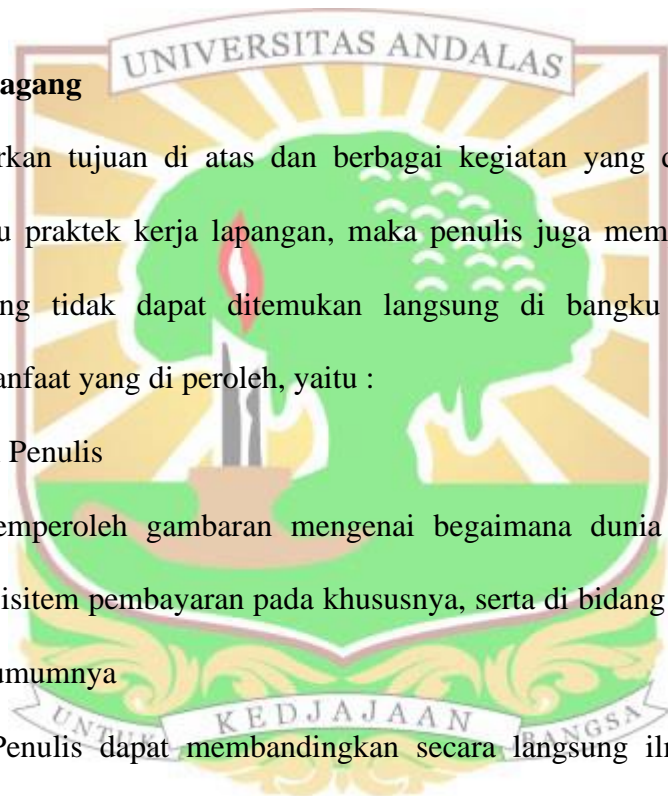
1. Mengetahui Prosedur Internet *Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand.
2. Mengetahui apa saja produk atau Layanan Jasa Internet Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand.
3. Mengetahui perkembangan Internet Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand.

1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan di atas dan berbagai kegiatan yang dilakukan selama magang atau praktek kerja lapangan, maka penulis juga memperoleh beberapa manfaat yang tidak dapat ditemukan langsung di bangku kuliah. Adapun beberapa manfaat yang di peroleh, yaitu :

1. Bagi Penulis

- a. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja di bidang sistem pembayaran pada khususnya, serta di bidang perbankan pada umumnya
- b. Penulis dapat membandingkan secara langsung ilmu yang penulis peroleh di bangku kuliah dan bagaimanapun penerapan sesungguhnya di bank
- c. Penulis dapat mengamati langsung faktor-faktor apa saja yang perlu di perhatikan dalam penerapan sistem layanan mobile dan internet banking
- d. Penulis menemukan dan mengerti gambaran kerja yang sesungguhnya



e. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik baiknya, karna data yang penulis dapat dari bank lengkap dan terperinci

2. Bagi Universitas

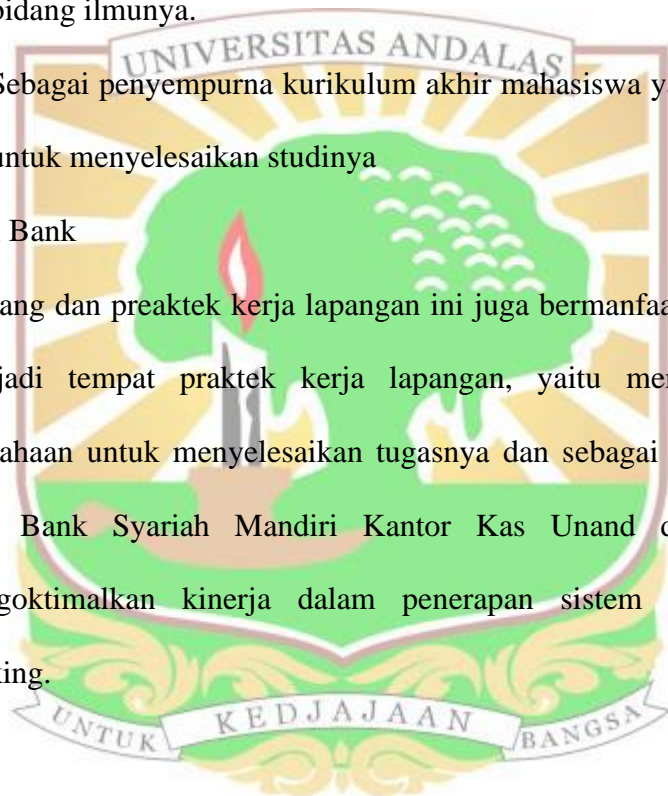
Selain bermanfaat bagi penulis, magang ini jug bermanfaat bagi universitas yang menjadi tempat praktek kerja lapangan, yaitu :

a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya.

b. Sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya

3. Bagi Bank

Magang dan preaktek kerja lapangan ini juga bermanfaat bagi bank yang menjadi tempat praktek kerja lapangan, yaitu membantu pegawai perusahaan untuk menyelesaikan tugasnya dan sebagai sumber masukan bagi Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand dan untuk lebih mengoktimalkan kinerja dalam penerapan sistem layanan internet banking.



1.5 Metode Penulisan

1. Objek Penulisan

Objek penelitian ini Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Unand

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan dan pengamatan data-data yang berhubungan dengan melakukan wawancara, observasi maupun dalam bentuk laporan.

b. Studi Pustaka

pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan ini guna melengkapi data yang di dapat dari lapangan dan sebagai landasan teori yang berkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian.

3. Metode Analisa

Analisa kualitatif mengenai implementasi layanan jasa internet *banking*

1.6 Sistem Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, da sistematika penulisan laporan

BAB II Landasan Teori

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang , Implementasi Layanan jasa Internet *Banking*

BAB III Gambaran Umum Bank

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum bank, yang berisi sejarah berdirinya bank, visi dan misi bank, makna logo bank, struktur organisasi bank, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam bank.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu, Implementasi Layanan Jasa Internet Banking Pada Bank Mandiri Syariah Kantor Kas Unand

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaa kegiatan magang yang telah dilakukan

